

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitikal secara retrospektif, yaitu data dari kumpulan rekam medis yang mencantumkan obat antihipertensi pasien rawat jalan tanpa komorbiditas di Puskesmas Pembantu Kerkopan Kota Magelang.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah puskesmas pembantu milik Puskesmas Kerkopan yang terletak di Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Puskesmas pembantu tersebut memiliki nama lain Puskesmas Pembantu Kyai Langgeng.

C. Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rekam medis dan resep pasien rawat jalan di Puskesmas Pembantu Kerkopan pada periode Juli-Desember 2020 yang mencantumkan obat antihipertensi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti. Perhitungan sampel berdasarkan Notoadmodjo (2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2} P (1-P)}{d}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)

P = Proporsi kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui (50%=0,50)

d = Derajat penyimpangan, biasanya 0,05 (5%) atau 0,10 (10%)

Perhitungan sampel untuk penelitian :

Diketahui :

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2} = 1,96$

$P = 0,50$

$d = 0,05$

Perhitungan :

$$n = \frac{1,96 * 0,5 (1-0,5)}{0,05}$$

$$n = 98$$

Hasil : Dibutuhkan paling sedikit 98 sampel.

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 302 resep. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Pembantu Kerkopan pada periode Juli-Desember 2020 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, sebanyak 180 resep.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Profil penggunaan obat adalah penggunaan / pemberian obat tunggal atau kombinasi obat oleh dokter yang ditulis pada resep elektronik dengan mencantumkan nama obat, dosis, dan jumlah obat.
2. Hipertensi adalah penyakit terjadinya peningkatan tekanan darah diatas normal (tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg).
3. Obat antihipertensi adalah golongan obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien yang memiliki tekanan darah yang tinggi.

4. Pasien adalah pasien berusia ≥ 18 tahun yang mengalami peningkatan tekanan darah sistol lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastol lebih dari 90 mmHg
5. Tanpa komorbiditas adalah pasien yang memiliki tekanan darah tinggi yang tidak diketahui penyebabnya dan ada kemungkinan karena faktor keturunan/genetik bukan diakibatkan karena adanya penyakit lain.
6. Rawat jalan adalah pasien yang mendatangi tempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan keluhan/gangguan kesehatan, mendapatkan obat dan pulang ke rumah pada hari yang sama.
7. Puskesmas adalah Puskesmas Pembantu Kerkopan Kota Magelang yang melakukan pelayanan pengobatan pada pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah.
8. Kesesuaian obat adalah jumlah golongan obat yang peresepannya sesuai dengan algoritma PERKI (2015).

Kriteria :

1. Kriteria inklusi :
 - a. Terdapat data tekanan darah pasien, usia dan jenis kelamin dalam rekam medik.
 - b. Terdapat resep obat antihipertensi yang digunakan pasien dalam data rekam medik.
 - c. Obat antihipertensi oral yang digunakan pasien pada tiap resep.
 - d. Pasien tidak memiliki komorbid /komplikasi.

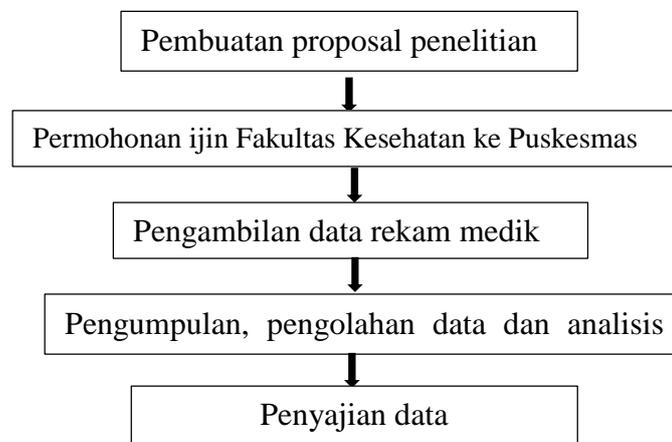
2. Kriteria eksklusi :

- a. Pasien hipertensi yang memiliki tekanan darah kurang dari 140/90 mmHg.
- b. Pasien hipertensi sistolik terisolasi.
- c. Data rekam medis pasien hipertensi yang tidak lengkap.

E. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Pembantu Kerkopan Kota Magelang periode Juli-Desember 2020. Data yang diambil meliputi umur, jenis kelamin, tekanan darah pasien, diagnosa pasien dan golongan obat

F. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data rekam medis yang dilakukan setelah data dikumpulkan :

1. Cara perhitungan karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin :

$$\text{Persentase jenis kelamin} = \frac{\text{frekuensi pasien}}{\text{total pasien laki-laki+ perempuan}} \times 100\%$$

- a. Frekuensi pasien laki-laki dibandingkan total jumlah pasien mendapat obat antihipertensi (laki-laki+perempuan) x 100%
 - b. Frekuensi pasien perempuan dibandingkan total jumlah pasien mendapat obat antihipertensi (laki-laki+perempuan) x 100%
2. Cara perhitungan karakteristik pasien berdasarkan usia pasien :

$$\text{Persentase usia pasien} = \frac{\text{frekuensi usia pasien} \geq 18 \text{ atau } > 60 \text{ tahun}}{\text{total pasien} \geq 18 \text{ dan } > 60 \text{ tahun}} \times 100\%$$

- a. Frekuensi pasien berusia ≥ 18 tahun dibandingkan total pasien yang mendapat obat antihipertensi (berusia ≥ 18 + usia ≥ 60) x 100%
 - b. Frekuensi pasien berusia ≥ 60 tahun dibandingkan total pasien yang mendapat obat antihipertensi (berusia ≥ 18 + usia ≥ 60) x 100%
3. Cara perhitungan karakteristik pasien berdasarkan tekanan darah :

$$\text{Persentase tekanan darah} = \frac{\text{frekuensi tekanan darah}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

- a. Frekuensi tekanan darah pasien 140-159/90-99 mmHg (stage 1) usia <60 tahun dibandingkan total pasien yang mendapat obat antihipertensi x 100%
 - b. Frekuensi tekanan darah pasien 140-159/90-99 mmHg (stage 1) usia ≥ 60 tahun dibandingkan total pasien yang mendapat obat antihipertensi x 100%
 - c. Frekuensi tekanan darah pasien $\geq 160/100$ mmHg (stage 2) semua usia dibandingkan total pasien yang mendapat obat antihipertensi x 100%
4. Cara perhitungan karakteristik pasien berdasarkan karakteristik obat :

$$\text{Persentase karakteristik obat} = \frac{\text{jumlah tiap golongan obat}}{\text{jumlah semua golongan obat}} \times 100\%$$

Jumlah resep tiap golongan obat dibandingkan dengan jumlah seluruh pasien yang mendapat obat antihipertensi x 100%

5. Cara perhitungan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi tanpa komorbiditas berdasarkan PERKI (2015) :

$$\text{Persentase kesesuaian} = \frac{\text{jumlah pasien yang sesuai}}{\text{jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

Jumlah pasien yang mendapat terapi sesuai dengan PERKI dibandingkan dengan jumlah seluruh pasien yang mendapat obat antihipertensi x 100%

H. Analisis Data

Penelitian ini merupakan observasional secara retrospektif. Data pada penelitian yang telah diambil dianalisa secara deskriptif, dengan cara membandingkan penggunaan obat antihipertensi dengan panduan algoritma PERKI pada pasien rawat jalan tanpa komorbiditas di Puskesmas Pembantu Kerkopan Kota Magelang. Analisis deskriptif atau analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan/ mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).